

Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Siswa MTs Silayang, Pasaman Barat

Nur Hafikrah¹, Lestari², Yusuf Rangkuti³, Mhd Lutfi Mtd⁴, Melanie Fitria Lubis⁵, Syahril Ardiansyah⁶, Ummu Atiah⁷, Azizah Anna Sahra⁸, Nurul Hakiki⁹, Datuk Imam Marzuki¹⁰

12345678910 STAIN Mandailing Natal

*Corresponding author, e-mail: nurhafikrah@gmail.com

Abstrak

Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar merupakan masalah serius yang dapat merusak masa depan generasi muda. Pengabdian ini bertujuan untuk melaksanakan sosialisasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba bagi siswa MTs Silayang, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat. Selain itu, kegiatan pengabdian juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa mengenai dampak negatif narkoba terhadap kesehatan fisik, psikologis, serta dampaknya pada kehidupan sosial dan akademik mereka. Metode yang digunakan dalam sosialisasi ini meliputi ceramah, diskusi kelompok, dan pembagian materi edukasi yang relevan dengan topik. Hasil yang diharapkan adalah siswa dapat memahami bahaya narkoba dan memiliki keterampilan untuk menanggulangi godaan penyalahgunaan narkoba di lingkungan mereka. Dengan kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta kesadaran kolektif di kalangan siswa untuk menjaga diri dan berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang bebas narkoba.

Kata Kunci: Sosialisasi, Penyalahgunaan Narkoba, Siswa, MTs Silayang, Pasaman Barat

Abstract

Drug abuse among students is a serious issue that can ruin the future of the younger generation. This community service project aims to conduct a socialization program about the dangers of drug abuse for students of MTs Silayang, Ranah Batahan District, Pasaman Barat Regency. Additionally, this program also aims to increase students' knowledge and awareness regarding the negative impacts of drugs on their physical and psychological health, as well as the effects on their social and academic lives. The methods used in this socialization include lectures, group discussions, and the distribution of relevant educational materials. The expected outcome is that students will understand the dangers of drugs and develop the skills necessary to resist the temptation of drug abuse in their environment. Through this activity, it is hoped that collective awareness will be created among students to protect themselves and actively contribute to creating a drug-free environment.

Keywords: Socialization, Drug Abuse, Students, MTs Silayang, Pasaman Barat



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

Pendahuluan

Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar merupakan salah satu masalah sosial yang semakin memprihatinkan di Indonesia (Waziana, 2023). Fenomena ini tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik dan mental, tetapi juga dapat merusak masa depan generasi muda serta mengguncang stabilitas sosial di masyarakat (Pranawa et al., 2018). Menurut data Badan Narkotika Nasional (BNN), pelajar menjadi kelompok yang rentan terhadap pengaruh narkoba karena kurangnya pengetahuan, tekanan teman sebaya, dan

mudahnya akses terhadap berbagai jenis narkoba, termasuk yang disalahgunakan melalui media online(Saputra & Widiansyah, 2023).

Generasi muda, sebagai penerus bangsa, sering kali menjadi sasaran utama dalam peredaran narkoba, baik melalui lingkungan sosial maupun media sosial(Hariana et al., 2022). Dampak dari penyalahgunaan narkoba sangat merugikan, baik dari sisi kesehatan fisik dan mental, hingga pada dampaknya terhadap prestasi akademik, perilaku sosial, dan masa depan mereka. Oleh karena itu, pencegahan sejak dini sangat penting untuk menghindarkan siswa dari perbuatan yang merusak ini(Kurniawan et al., 2023).

Kondisi ini juga terlihat di Kabupaten Pasaman Barat, khususnya di Kecamatan Ranah Batahan, di mana banyak remaja yang belum sepenuhnya menyadari dampak buruk dari penyalahgunaan narkoba. MTs Silayang sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar bagi para siswa di tingkat menengah, memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan pemahaman dan pencegahan sejak dini mengenai bahaya narkoba.

Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi yang intensif untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai dampak negatif narkoba, serta memberikan mereka keterampilan dan informasi untuk menanggulangi godaan penyalahgunaan narkoba(Handayani & Agussalim, 2022). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi dan memberdayakan siswa MTs Silayang agar mereka dapat terhindar dari ancaman narkoba, serta berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas narkoba di sekitar mereka.

MTs Silayang, yang terletak di Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat, merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bahaya narkoba. Meskipun sekolah telah memberikan pendidikan moral dan kewarganegaraan, namun sosialisasi yang lebih intensif mengenai bahaya narkoba dan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari sangat diperlukan. Siswa yang berada pada usia remaja, rentan terhadap tekanan teman sebaya dan godaan untuk mencoba narkoba, sehingga pengetahuan yang memadai tentang bahaya narkoba dapat menjadi benteng perlindungan bagi mereka.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba kepada siswa MTs Silayang, dengan pendekatan yang lebih praktis dan mudah dipahami oleh mereka. Melalui sosialisasi ini, diharapkan siswa dapat lebih menyadari dampak buruk narkoba dan mampu mengambil sikap yang tegas untuk menolaknya. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat peran pendidikan dalam menciptakan generasi muda yang sehat, cerdas, dan bebas dari penyalahgunaan narkoba.

Metode Pelaksanaan

Untuk mencapai tujuan sosialisasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba kepada siswa MTs Silayang, kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan yang interaktif dan melibatkan partisipasi aktif dari para siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan berikut:

a. Persiapan

- Penentuan materi: Menyusun materi sosialisasi yang relevan dan sesuai dengan usia siswa, yang mencakup informasi tentang jenis-jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba pada kesehatan fisik dan mental, serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial dan akademik.
- Penyusunan media edukasi: Membuat materi dalam bentuk presentasi, brosur, dan video edukatif yang dapat menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman mereka.

b. Pelaksanaan Sosialisasi

- Ceramah dan Presentasi: Memberikan penjelasan mengenai bahaya narkoba secara umum, dampak-dampak buruk yang ditimbulkan oleh narkoba, serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan oleh siswa. Ceramah ini disampaikan secara interaktif dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.
- Diskusi Kelompok: Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan kasus-kasus penyalahgunaan narkoba yang sering terjadi di kalangan remaja dan cara-cara untuk menghindarinya. Diskusi ini bertujuan untuk menggali pemahaman siswa dan mendorong mereka untuk berbagi pengalaman dan pendapat.
- Studi Kasus: Memberikan contoh kasus nyata yang terjadi di masyarakat tentang penyalahgunaan narkoba dan dampaknya. Siswa diminta untuk menganalisis kasus tersebut dan memberikan solusi atau langkah-langkah pencegahan.

c. Penyebaran Materi Edukasi

- Pembagian Brosur dan Poster: Setiap siswa diberikan brosur yang berisi informasi penting mengenai bahaya narkoba serta cara-cara pencegahannya. Poster-poster edukatif juga dipasang di lingkungan sekolah untuk mengingatkan siswa tentang pentingnya menjaga diri dari penyalahgunaan narkoba.

-
- Pembuatan Video Edukasi: Video yang menjelaskan bahaya narkoba dan pentingnya menjaga kesehatan akan ditayangkan sebagai bagian dari sosialisasi.

d. Evaluasi

- Tanya Jawab dan Diskusi: Setelah sosialisasi, dilakukan sesi tanya jawab untuk memastikan siswa benar-benar memahami materi yang disampaikan. Diskusi ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyampaikan pertanyaan atau kekhawatiran mereka terkait masalah narkoba.
- Kuesioner: Menyebarakan kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan perubahan sikap siswa setelah mengikuti sosialisasi. Kuesioner ini akan membantu dalam mengevaluasi efektivitas kegiatan pengabdian.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba dan memberikan mereka keterampilan untuk menanggulangi godaan narkoba dalam kehidupan mereka. Selain itu, dengan melibatkan siswa dalam diskusi dan kegiatan interaktif, diharapkan pesan yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan diterima.

Hasil dan Pembahasan

Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar sering kali dimulai dari rasa ingin tahu atau tekanan teman sebaya (Maulana & Herbawani, 2023). Remaja, yang sedang berada pada tahap pencarian jati diri, sering kali merasa cemas atau tertekan oleh berbagai faktor, baik itu dari lingkungan keluarga, sekolah, atau pergaulan. Ketika mereka dihadapkan dengan tawaran narkoba, sering kali mereka merasa sulit untuk menolaknya (Gafallo, 2022). Di sinilah peran penting dari edukasi dan pencegahan di sekolah, untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang bahaya narkoba dan bagaimana cara menghadapinya. Tanpa pemahaman yang jelas, remaja cenderung mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar mereka yang mendukung penggunaan narkoba.

Selain dampak langsung pada individu, penyalahgunaan narkoba juga berpotensi merusak tatanan sosial di lingkungan sekolah. Penggunaan narkoba dapat menciptakan masalah yang lebih besar, seperti kekerasan, perundungan, atau gangguan lainnya yang dapat mengganggu kenyamanan dan keharmonisan di sekolah (Karma et al., 2021). Ketika narkoba menjadi bagian dari budaya atau kebiasaan di sekolah, siswa yang tidak terlibat pun akan terpengaruh oleh atmosfer tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung, dengan membangun kesadaran akan bahaya narkoba dan memberikan ruang

bagi siswa untuk berbicara tentang masalah tersebut tanpa rasa takut atau malu (Wahyudi, 2021).

Peran keluarga juga sangat vital dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Orang tua yang terlibat aktif dalam kehidupan anak-anak mereka dapat memberikan pengaruh positif yang besar. Komunikasi yang terbuka, perhatian terhadap perubahan perilaku anak, serta pemahaman tentang tanda-tanda awal ketergantungan narkoba adalah langkah-langkah yang bisa dilakukan oleh orang tua untuk melindungi anak-anak mereka (Halin et al., 2020). Keterlibatan keluarga dalam kegiatan sekolah atau program sosialisasi narkoba juga penting untuk memperkuat pesan yang sama antara rumah dan sekolah. Ini akan menciptakan sistem dukungan yang lebih solid bagi siswa untuk menghindari penyalahgunaan narkoba.

Untuk itu, pendidikan pencegahan narkoba di sekolah menjadi hal yang tidak bisa dianggap remeh. Melalui sosialisasi yang menyeluruh dan kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif, diharapkan mereka dapat memahami bahaya narkoba dan belajar bagaimana cara menghindarinya. Dengan pengetahuan yang cukup, siswa akan lebih percaya diri dalam menolak tawaran narkoba dan dapat mempengaruhi teman-teman mereka untuk tetap berada di jalur yang benar. Selain itu, sekolah perlu menyediakan layanan konseling yang bisa membantu siswa yang mungkin sudah terpapar narkoba atau yang membutuhkan dukungan emosional. Dengan pendekatan yang holistik ini, kita dapat membantu menciptakan generasi muda yang lebih sehat, kuat, dan bebas dari penyalahgunaan narkoba.



Gambar 1 dan 2: Edukasi Bahaya Narkoba

Pelaksanaan sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba bagi siswa di MTs Silayang, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat, dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan mudah dipahami oleh para siswa. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai dampak negatif narkoba, serta memberikan mereka keterampilan untuk menanggulangi godaan

untuk terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Sosialisasi ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan siswa secara aktif, dengan menggunakan berbagai metode yang menarik dan interaktif.

Pertama-tama, sosialisasi dimulai dengan penyampaian materi secara langsung melalui ceramah yang disampaikan oleh narasumber yang berkompeten, unsur TNI. Materi ceramah ini mencakup pengenalan tentang jenis-jenis narkoba, bagaimana narkoba mempengaruhi tubuh dan pikiran, serta dampak buruk yang ditimbulkan, baik dari sisi kesehatan, sosial, maupun akademik. Ceramah ini dilengkapi dengan visualisasi, seperti presentasi PowerPoint atau video edukatif yang menggambarkan dampak penyalahgunaan narkoba secara nyata, sehingga lebih mudah dicerna oleh siswa.

Selanjutnya, untuk memperdalam pemahaman siswa, dilakukan sesi diskusi kelompok di mana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk mendiskusikan berbagai topik terkait penyalahgunaan narkoba, seperti faktor-faktor penyebabnya, cara-cara untuk menghindarinya, dan bagaimana menghadapi tekanan teman sebaya. Diskusi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi pengalaman dan pandangan, serta mengembangkan keterampilan dalam membuat keputusan yang tepat. Selain itu, diskusi ini juga bertujuan untuk mendorong siswa agar dapat lebih percaya diri dalam menyuarakan pendapat dan menunjukkan sikap tegas dalam menolak narkoba.

Di samping itu, kegiatan sosialisasi juga dilengkapi dengan pembagian materi edukatif, seperti brosur, poster, dan leaflet yang berisi informasi penting mengenai narkoba dan cara-cara pencegahannya. Materi ini disebarikan agar siswa dapat mempelajari lebih lanjut di luar sesi sosialisasi dan juga dapat berbagi informasi tersebut dengan teman-temannya. Poster-poster yang dipasang di berbagai sudut sekolah berfungsi sebagai pengingat visual yang dapat menumbuhkan kesadaran berkelanjutan di lingkungan sekolah. Dengan metode yang bervariasi dan pendekatan yang melibatkan siswa secara langsung, diharapkan sosialisasi ini dapat mencapai tujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba.

Pelaksanaan sosialisasi ini juga tidak hanya melibatkan siswa, tetapi juga mengundang peran aktif dari guru. Para guru dapat memantau perkembangan siswa pasca-sosialisasi untuk mendukung program pencegahan. Dengan adanya kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang mendukung siswa untuk tumbuh menjadi individu yang sehat, cerdas, dan bebas dari penyalahgunaan narkoba.



Gambar 3 dan 4: Kegiatan Sosialisasi

Keaktifan peserta dalam sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba di MTs Silayang sangat penting untuk memastikan keberhasilan dari kegiatan ini. Partisipasi aktif siswa bukan hanya memungkinkan mereka untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam, tetapi juga membantu mereka untuk menginternalisasi pesan-pesan yang disampaikan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keaktifan peserta dapat terlihat dalam beberapa aspek, seperti keterlibatan dalam diskusi, respons terhadap materi yang disampaikan, serta kemampuan mereka dalam mengajukan pertanyaan atau berbagi pengalaman.

Selama sesi ceramah, siswa menunjukkan keaktifan dengan mengikuti jalannya materi dengan penuh perhatian. Hal ini tercermin dari interaksi yang terjadi antara narasumber dan peserta, seperti siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya atau memberikan komentar tentang topik yang dibahas. Keaktifan ini penting karena menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mendengarkan secara pasif, tetapi juga berpikir kritis dan mencerna informasi yang diberikan. Dengan adanya interaksi yang terjadi selama ceramah, siswa dapat lebih memahami materi dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi mereka, sehingga informasi yang disampaikan lebih mudah dipahami dan diingat.

Selain itu, dalam sesi diskusi kelompok, keaktifan peserta juga sangat terlihat. Siswa yang terlibat dalam diskusi aktif saling berbagi pandangan, bertanya, dan memberikan solusi terkait topik bahaya narkoba. Melalui diskusi ini, mereka diajak untuk berpikir secara lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan narkoba dan bagaimana cara untuk menghindarinya. Keaktifan dalam diskusi tidak hanya terjadi dalam percakapan antar siswa, tetapi juga melalui presentasi hasil diskusi kelompok di hadapan peserta lainnya, yang memberikan kesempatan bagi setiap kelompok untuk berbagi ide dan memperluas wawasan semua peserta.

Keaktifan peserta juga dapat dilihat melalui partisipasi mereka dalam kegiatan praktik atau role-play yang dilakukan sebagai bagian dari sosialisasi. Dalam kegiatan ini, siswa dapat berperan dalam situasi yang menggambarkan tekanan teman sebaya atau

godaan untuk mencoba narkoba, dan kemudian mempraktikkan cara-cara menolaknya secara tegas. Keterlibatan dalam kegiatan ini membantu siswa untuk merasakan situasi nyata dan melatih keterampilan mereka dalam membuat keputusan yang tepat, sehingga mereka lebih siap untuk menghadapi tantangan yang mungkin muncul di lingkungan mereka.

Penyebaran materi edukasi berupa brosur, poster, dan leaflet juga menunjukkan keaktifan peserta dalam menyebarkan informasi kepada teman-teman mereka. Siswa yang tertarik dengan materi yang diberikan cenderung membagikan informasi ini kepada teman sekelas atau bahkan kepada keluarga mereka, memperkuat jaringan penyuluhan dan pencegahan narkoba di luar sekolah. Keaktifan ini mencerminkan kesadaran yang berkembang di kalangan siswa mengenai pentingnya menjaga diri dan berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang bebas dari narkoba.

Keaktifan peserta dalam sosialisasi ini mencerminkan pemahaman yang lebih dalam mengenai bahaya narkoba, serta kesiapan mereka untuk mengambil langkah konkret dalam melindungi diri dari pengaruh buruk narkoba. Dengan keterlibatan yang tinggi, diharapkan para siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan, tetapi juga mengubah perilaku dan sikap mereka terhadap narkoba, menciptakan generasi muda yang lebih sadar, sehat, dan bertanggung jawab.



Gambar 5 dan 6: Kegiatan Diskusi

Setelah penyampaian materi, maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas materi yang disampaikan, tingkat pemahaman siswa, serta perubahan sikap mereka terhadap penyalahgunaan narkoba. Beberapa metode evaluasi yang diterapkan dalam kegiatan ini meliputi tanya jawab, diskusi reflektif, dan pembagian kuesioner, yang semuanya bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami pesan yang disampaikan dan bagaimana mereka merespon kegiatan sosialisasi ini.

Salah satu cara evaluasi yang digunakan adalah sesi tanya jawab setelah sosialisasi. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah

disampaikan. Melalui tanya jawab ini, narasumber dapat mengetahui sejauh mana informasi yang diberikan telah dipahami oleh siswa. Pertanyaan yang diajukan oleh siswa juga dapat memberikan gambaran tentang aspek-aspek yang perlu lebih diperjelas atau diperluas. Selain itu, diskusi kelompok yang dilakukan setelah sesi ceramah juga menjadi bagian dari evaluasi, di mana siswa diminta untuk mendiskusikan berbagai topik terkait narkoba dan berbagi pandangan atau solusi untuk menghindarinya. Hasil diskusi ini memberikan wawasan mengenai pemahaman siswa dan sejauh mana mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh.

Selain itu, evaluasi dilakukan melalui pembagian kuesioner kepada siswa setelah kegiatan sosialisasi selesai. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengukur pengetahuan siswa tentang narkoba, sikap mereka terhadap penyalahgunaan narkoba, dan apakah mereka merasa lebih siap untuk menanggulangi godaan narkoba setelah mengikuti kegiatan ini. Hasil dari kuesioner ini akan memberikan data yang dapat dianalisis untuk melihat tingkat efektivitas kegiatan sosialisasi. Jika mayoritas siswa menunjukkan peningkatan pemahaman atau perubahan sikap yang positif terhadap narkoba, maka kegiatan ini dianggap berhasil dalam mencapai tujuan pencegahan.

Evaluasi juga dilakukan dengan melihat keaktifan peserta selama kegiatan berlangsung, seperti sejauh mana siswa terlibat dalam diskusi, tanya jawab, dan role play. Semakin aktif siswa dalam berpartisipasi, semakin besar kemungkinan mereka menyerap informasi yang disampaikan. Keaktifan ini juga mencerminkan bahwa siswa merasa tertarik dan peduli terhadap topik yang dibahas, yang sangat penting dalam menciptakan kesadaran jangka panjang tentang bahaya narkoba. Dalam jangka panjang, evaluasi dapat dilakukan dengan melakukan pemantauan terhadap perubahan perilaku siswa di lingkungan sekolah, apakah mereka semakin menjaga diri dari narkoba dan berperan aktif dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan teman-teman mereka.



Gambar 7 dan 8: Evaluasi dan Penutup

Kegiatan sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba di MTs Silayang memberikan kesan yang sangat positif baik bagi peserta maupun penyelenggara. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menciptakan suasana yang kondusif dan interaktif, di mana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi, tanya jawab, dan kegiatan lainnya. Pada akhir kegiatan, siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai bahaya narkoba dan pentingnya menjaga kesehatan fisik dan mental.

Setelah materi ceramah disampaikan oleh narasumber yang berkompeten, siswa terlihat antusias dalam mengikuti sesi tanya jawab, dengan banyak yang mengajukan pertanyaan atau berbagi pendapat terkait topik yang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya mendengarkan, tetapi juga berpikir kritis dan mencari pemahaman yang lebih dalam. Diskusi kelompok yang dilaksanakan setelah ceramah juga berjalan dengan lancar, dengan siswa saling bertukar pendapat dan menyusun solusi mengenai cara-cara menghindari penyalahgunaan narkoba. Keaktifan siswa dalam sesi diskusi ini mencerminkan keterlibatan mereka dalam memproses informasi dan menyikapi masalah secara lebih serius.

Selain itu, evaluasi melalui kuesioner juga menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa lebih paham mengenai dampak negatif narkoba dan lebih siap untuk menolak tawaran narkoba di lingkungan mereka. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kegiatan ini dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya hidup sehat dan bebas dari narkoba. Para siswa juga menunjukkan peningkatan sikap positif terhadap upaya pencegahan narkoba dan berkomitmen untuk menjaga diri serta mengajak teman-teman mereka untuk tidak terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.

Setelah kegiatan sosialisasi selesai, materi edukatif berupa brosur, poster, dan leaflet dibagikan kepada siswa untuk memperkuat pesan yang telah disampaikan dan memastikan bahwa informasi tersebut tetap teringat dalam pikiran mereka. Poster-poster yang dipasang di berbagai tempat di sekolah juga berfungsi sebagai pengingat visual yang akan terus mendukung kampanye pencegahan narkoba. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berakhir dengan penutupan formal, tetapi juga dengan harapan bahwa siswa akan terus mengingat dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pada akhirnya, kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak yang signifikan dalam menciptakan lingkungan yang lebih sadar akan bahaya narkoba. Dengan keaktifan siswa yang tinggi, dukungan dari pihak sekolah, serta keterlibatan orang tua, diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam membangun generasi muda yang sehat dan bebas dari penyalahgunaan narkoba.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi tentang bahaya penyalahgunaan narkoba di MTs Silayang, Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat, telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai dampak negatif narkoba. Melalui metode ceramah, diskusi kelompok, dan pembagian materi edukatif, siswa diberikan pengetahuan yang mendalam tentang jenis-jenis narkoba, dampak buruknya terhadap kesehatan fisik dan mental, serta dampak sosial dan akademik yang ditimbulkan. Partisipasi aktif siswa dalam diskusi, tanya jawab, dan role play menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami informasi yang disampaikan, tetapi juga merasa terdorong untuk berperan aktif dalam menghindari narkoba dan mengajak teman-teman mereka untuk melakukan hal yang sama. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan perubahan sikap positif siswa terhadap penyalahgunaan narkoba.

Selain itu, kegiatan sosialisasi ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan kesadaran kolektif di kalangan siswa mengenai bahaya narkoba dan pentingnya menjaga diri dari pengaruh buruknya. Keaktifan peserta dan keberhasilan kegiatan ini menunjukkan bahwa upaya pencegahan narkoba di kalangan pelajar dapat dilakukan secara efektif melalui pendekatan edukatif yang melibatkan siswa secara langsung.

Daftar Pustaka

- Gafallo, M. F. Y. (2022). Relasi Aktor Dan Digitalisasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba. *Mawaizh: Jurnal Dakwah Dan*
<https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/maw/article/view/2594>
- Halin, S., Yenti, E., Ritonga, M., Asmaret, D., Ritonga, R., & Rasyid, A. (2020). The Drug Addicts Rehabilitation: On Perspective of the Maqashid Shari'ah and Law Basic Principle. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(4), 2837–2845.
- Handayani, D. N., & Agussalim, A. (2022). Upaya Penanganan Penyalahgunaan Narkoba oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Gorontalo. In *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal* academia.edu. <https://www.academia.edu/download/99542268/pdf.pdf>
- Hariana, H., Mardin, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Dalam Upaya Mewujudkan Desa Bersih Narkoba. *Jurnal Abdimas Terapan*.
<https://jurnalvokasi.ung.ac.id/jat/index.php/jat/article/view/16>
- Karma, T., Raisah, P., Kala, P. R., Seni, W., & ... (2021). Efektifitas Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas 12 di SMA Fajar Hidayah. *Jurnal* <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/DIMASAYA/article/view/2696>
- Kurniawan, M. A., Alfayet, R. I., Julianto, S. K., & ... (2023). Sosialisasi Anti Narkoba Sebagai Bentuk Pencegahan Penyalahgunaan Dikalangan Remaja Smp Negeri 1 Kampa Desa Sawah Baru. ... *Pusat Publikasi Hasil*
<https://journal.aripi.or.id/index.php/Pandawa/article/view/202>
- Maulana, I. M., & Herbawani, C. K. (2023). Faktor yang Berhubungan dengan Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Pada Remaja Selama Pandemi di Kelurahan Kembangan Utara Tahun 2022. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari*
<http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/2598>
- Pranawa, S., Humsona, R., & Yuliani, S. (2018). Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Dengan Peer Education Strategy. *Habitus: Jurnal Pendidikan* <http://jurnal.uns.ac.id/habitus/article/view/28790>
- Saputra, R., & Widiensyah, A. (2023). Penyuluhan Hukum Bahaya Narkotika serta Bentuk Pencegahan dikalangan Remaja Mustika Karang Satria Kabupaten Bekasi. *Empowerment: Jurnal Pengabdian*
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/empowerment/article/view/6501>
- Wahyudi, R. (2021). *Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Di MIN 1 Banjarmasin*. idr.uin-antasari.ac.id. <https://idr.uin-antasari.ac.id/16078/>
- Waziana, W. (2023). Sosialisasi Pencegahan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Karakter Bangsa. *JIKMAS (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan*
<https://journal.yhmm.or.id/index.php/Jikmas/article/view/27>
-